

Kerangka global pengembangan tingkat lanjut FIP

Panduan acuan cepat

Mendukung kemajuan profesi

Versi 1
2020



Kerangka global pengembangan tingkat lanjut versi 1

Prinsip kerangka global pengembangan tingkat lanjut

GADF ditujukan agar relevan dan dapat diaplikasikan pada berbagai jenis pilihan karir yang luas, yang tersedia dalam profesi farmasi. Dari aspek pendidikan, GADF ini ditujukan untuk mendukung pengembangan portfolio/pengalaman praktek profesional setiap individu, dan mempengaruhi secara langsung terhadap pengembangan karir profesionalnya. GADF memiliki tujuan utama untuk mendukung pengembangan karir terstruktur dan oleh karena itu dilandaskan pada konteks kemajuan perkembangan, yang memungkinkan identifikasi area pertumbuhan dan perkembangan praktek profesional, serta mendukung pengembangan suatu dokumentasi praktek profesional dari seorang praktisi farmasi.

Karena GADF dirancang untuk dapat diaplikasikan secara umum, GADF tidak menentukan gambaran pekerjaan atau suatu lingkup spesifik dari praktik farmasi tertentu. GADF secara umum dan terstruktur mendukung pengembangan praktek profesional secara berkelanjutan bagi praktisi farmasi sepanjang jalur karir yang dipilih. Literatur menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi profesional kesehatan pada tingkat lanjut sebaiknya mencakup kompetensi – kompetensi yang berhubungan dengan kepemimpinan, kemampuan manajerial terhadap orang lain, pendidikan dan pembimbingan bagi orang lain, serta mendukung evaluasi dan inovasi dalam penyediaan layanan kesehatan.

Pengelompokan dan kompetensi GADF

Saat ini terdapat 6 kelompok kompetensi yang termasuk dalam GADF. 6 kelompok tersebut adalah :

1. Pakar dalam praktik profesi
2. Kemampuan bekerjasama
3. Kepemimpinan
4. Management
5. Pendidikan, pelatihan, dan pengembangan
6. Penelitian dan evaluasi

Kelompok pertama, ‘Pakar dalam praktik profesi’ dapat diadaptasi untuk semua sektor dan spesialisasi. Kelompok ini merujuk pada sejumlah aspek atau subjek dimana seseorang merasa telah mendapatkan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman, untuk dapat diakui sebagai seorang ahli. Kelompok ini dapat memiliki lingkup yang luas atau sempit; bila lingkungannya sempit maka dapat disebut sebagai area praktek spesialisasi. Terminologi dalam kelompok ini berlaku bagi semua bidang praktek kefarmasian, dan sebaiknya ditentukan dan disesuaikan oleh masing-masing praktisi, dalam konteks pekerjaan dan karir masing – masing individu. Kelompok ‘Pakar dalam praktik profesi’ mencerminkan prinsip GADF dan dibentuk untuk memungkinkan seorang praktisi yang mengembangkan profesionalitasnya ke tingkat lanjut, secara mandiri dalam menentukan area keahlian dalam praktek farmasi.

Lima kelompok lainnya adalah area umum, yang dapat diterapkan dan berlaku secara mandiri untuk setiap area praktek atau fokus. Terdapat 34 kompetensi yang tersebar pada 6 kelompok. Setiap kompetensi memiliki tiga tingkatan kemajuan yang ditentukan, yang akan mendorong terjadinya keberlanjutan dari rangkaian pengembangan dan kemajuan praktek profesional seseorang.

Tahapan tingkat lanjut (*advancement*)

Tiga tahap kemajuan (praktek profesional tingkat lanjut) yang ditentukan adalah "Tahap Lanjutan 1", "Tahap Lanjutan 2"; dan "Tahap Lanjutan 3". "**Tahap Lanjutan 1**" menggambarkan praktisi yang berkinerja baik dan berada di tahap awal kemajuan (*advancement*). "**Tahap Lanjutan 2**" menggambarkan seorang praktisi yang ahli di bidang praktik mereka. Mereka mampu mengelola situasi yang kompleks dan diakui sebagai pemimpin secara lokal / regional. "**Tahap Lanjutan 3**" menggambarkan seorang praktisi yang diakui sebagai pemimpin dalam bidang keahliannya (secara nasional, dan seringkali internasional).

GADF versi 1 disajikan pada tabel dibawah ini.

Kerangka global pengembangan tingkat lanjut versi 1

Kelompok dan Kompetensi	Tahap Lanjutan 1	Tahap Lanjutan 2	Tahap Lanjutan 3
1. Pakar dalam praktik profesi			
Peningkatan standar praktik kefarmasian			
1.1. Pengetahuan dan keterampilan yang ahli	Menunjukkan pengetahuan dan keterampilan kefarmasian yang baik tentang dasar-dasar ilmu farmasi. Mampu merencanakan, mengelola, memonitor, menyarankan dan mengulas kembali program praktik kefarmasian sesuai dasar-dasar ilmu farmasi.	Menunjukkan pengetahuan dan keterampilan kefarmasian yang mendalam dalam ruang lingkup praktik apoteker tersebut. Mampu merencanakan, mengelola, memonitor, menyarankan dan mengulas kembali program praktik kefarmasian yang kompleks atau lebih mendalam dalam ruang lingkup praktik apoteker tersebut.	Mengembangkan program praktik kefarmasian di ruang lingkup praktik apoteker tersebut
1.2. Mengembangkan keahlian profesional	Menunjukkan akuntabilitas dalam memberikan keahlian profesional sebagai seorang apoteker	Menunjukkan akuntabilitas dalam memberikan keahlian profesional melalui tim atau secara langsung ke grup pasien/klien/konsumen.	Menunjukkan akuntabilitas dalam memberikan keahlian profesional kepada ruang lingkup yang lebih luas/strategis (nasional, regional, internasional)
1.3. Kemampuan untuk berpikir secara logis dan memberikan keputusan termasuk: Keterampilan menganalisis, Keterampilan memberikan keputusan, Keterampilan menginterpretasikan, Keterampilan dalam melakukan evaluasi untuk mencari alternatif solusi dari suatu masalah.	Menunjukkan kemampuan untuk menggunakan keterampilan dalam berbagai kegiatan rutin yang membutuhkan analisis atau pertimbangan dari beberapa pilihan. Mengenali prioritas saat memecahkan masalah dan mengidentifikasi penyimpangan yang timbul dari kondisi biasanya.	Menunjukkan kemampuan untuk menggunakan keterampilan dalam membuat keputusan di situasi yang kompleks di mana terdapat beberapa faktor yang membutuhkan analisis, interpretasi dan perbandingan. Menunjukkan kemampuan untuk melihat situasi secara menyeluruh.	Menunjukkan kemampuan untuk menggunakan keterampilan dalam mengelola situasi yang kompleks dan dinamis. Menunjukkan kemampuan untuk mengambil keputusan dalam situasi ketiadaan data, bukti, SOP, dan standar praktik atau dalam situasi dimana data atau bukti saling bertentangan
1.4. Otonomi profesi	Mampu mematuhi hukum, etika, peraturan organisasi profesi dan kode etik.	Mampu mengambil tindakan berdasarkan interpretasi sendiri terhadap kebijakan atau prosedur profesi yang bersifat umum bila diperlukan.	Mampu menginterpretasikan kebijakan dan strategi yang relevan, untuk menetapkan sasaran dan standar bagi orang lain di ruang lingkup praktik apoteker tersebut

Kerangka global pengembangan tingkat lanjut versi 1

Kelompok dan Kompetensi	Tahap Lanjutan 1	Tahap Lanjutan 2	Tahap Lanjutan 3
2. Kemampuan bekerjasama Mampu berkomunikasi, membangun dan memelihara hubungan kerja secara profesional dan menjalin kerjasama dengan orang lain			
2.1. Kemampuan berkomunikasi Termasuk kemampuan untuk Membujuk, Memotivasi, Melakukan negosiasi, Memiliki rasa empati, Membuat orang lain merasa tenang, Mendengarkan, Mempengaruhi, Memiliki ketrampilan networking, Memiliki ketrampilan presentasi	Menunjukkan cara komunikasi yang tepat untuk menjalin kerjasama dengan stakeholder yang relevan secara individual (termasuk pasien, rekan sejawat, dan profesi lainnya jika memungkinkan). Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi dimana isi diskusi disampaikan secara eksplisit.	Menunjukkan cara komunikasi yang tepat untuk menjalin kerjasama dengan sekelompok kecil stakeholder yang relevan dalam lingkup instansi atau perusahaan tempatnya bekerja. Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi di mana isi diskusi disampaikan berdasarkan pendapat profesional.	Menunjukkan kemampuan untuk menyajikan informasi yang kompleks, sensitif atau kontroversial kepada kelompok stakeholder yang besar yang relevan. Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi dalam situasi yang tidak bersahabat atau bertentangan
2.2. Kemampuan bekerja dalam tim dan melakukan konsultasi	Menunjukkan kemampuan bekerja sebagai anggota dalam tim. Menyadari keterbatasan diri dan mampu mengarahkan kepada kolega yang lebih sesuai.	Menunjukkan kemampuan bekerja sebagai anggota yang diakui dalam tim yang terdiri dari disiplin yang berbeda. Dapat berperan sebagai pemberi saran ahli melalui konsultasi di lingkup instansi atau perusahaan tempatnya bekerjanya.	Bekerja lintas profesi/lintas bidang/lintas area praktik untuk membangun hubungan dan berbagi informasi, rencana dan sumber daya. Dapat berperan sebagai apoteker yang menjadi opinion leader* di dalam maupun di luar instansi atau perusahaan tempat apoteker tersebut bekerja.

Kerangka global pengembangan tingkat lanjut versi 1

Kelompok dan Kompetensi	Tahap Lanjutan 1	Tahap Lanjutan 2	Tahap Lanjutan 3
3. Kepemimpinan Mampu menginspirasi individu dan tim untuk mencapai standar yang tinggi dalam kinerja dan pengembangan diri.			
3.1. Konteks Strategis	Menunjukkan pemahaman akan kebutuhan stakeholder (pemangku kepentingan). Melakukan praktik yang relevan sesuai dengan kebijakan lokal, nasional, regional atau global.	Menunjukkan kemampuan untuk menggunakan kebijakan lokal, nasional, regional atau global yang relevan dalam lingkup praktiknya	Menunjukkan partisipasi aktif dalam membuat kebijakan lokal, nasional, regional atau global yang relevan.
3.2. Tata Kelola (Standar, Kualitas dan Akuntabilitas)	Menunjukkan pemahaman tentang peran apoteker dalam tata kelola, yaitu kerangka kerja di mana instansi atau perusahaan tempatnya bekerja bertanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan menjaga standar yang tinggi, dan apoteker dapat menerapkannya dengan tepat di tempat kerja.	Mempengaruhi perencanaan atau proses penyusunan tata kelola, yaitu kerangka kerja di mana instansi atau perusahaan tempatnya bekerja bertanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan menjaga standar yang tinggi, di dalam tim dan atau dalam instansi atau perusahaan tempatnya bekerja.	Membentuk dan berkontribusi dalam perencanaan atau proses penyusunan tata kelola, yaitu kerangka kerja di mana instansi atau perusahaan tempatnya bekerja bertanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan menjaga standar yang tinggi, di tingkat nasional, regional atau global.
3.3. Visi	Memahami dan berkontribusi pada visi instansi atau perusahaan tempatnya bekerja	Menciptakan visi masa depan dan menerjemahkannya menjadi arah/misi yang jelas bagi orang lain.	Meyakinkan orang lain untuk berbagi visi pada tingkat nasional, regional dan atau global
3.4 Inovasi	Menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan kualitas dalam keterbatasan pelaksanaan praktik kefarmasian.	Mengenali dan menerapkan inovasi dari luar instansi atau perusahaan tempat apoteker bekerja.	Memimpin untuk memastikan inovasi agar menghasilkan peningkatan yang nyata.
3.5. Pengembangan pelaksanaan praktik kefarmasian	Melakukan review terhadap kemajuan tahun sebelumnya dan mengembangkan rencana yang jelas untuk mencapai hasil yang telah diprioritaskan oleh pihak lain.	Mengembangkan pemahaman yang jelas tentang prioritas dan merumuskan rencana jangka pendek sesuai dengan strategi tempat kerja.	Menghubungkan sasaran dan tindakan dengan tujuan strategis instansi atau perusahaan tempatnya bekerja dan profesi.
3.6. Motivasi	Menunjukkan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dalam mencapai tujuan.	Menunjukkan kemampuan untuk memotivasi individu lain dan atau tim.	Menunjukkan kemampuan untuk memotivasi individu lain dan atau tim pada tingkat nasional, regional dan atau global.

Kerangka global pengembangan tingkat lanjut versi 1

Kelompok dan Kompetensi	Tahap Lanjutan 1	Tahap Lanjutan 2	Tahap Lanjutan 3
4. Manajemen Mengatur dan memberikan pelayanan secara efisien.			
4.1. Respon dan adaptasi terhadap kebutuhan nasional	Menunjukkan pemahaman akan implikasi prioritas nasional untuk tim dan atau instansi/perusahaan tempat apoteker bekerja	Menajamkan/mengarahkan respon tim terhadap prioritas nasional dalam hal pelaksanaan praktik kefarmasian	Bertanggung jawab secara langsung terhadap pelaksanaan prioritas nasional pada tingkat nasional, regional dan atau global.
4.2. Pemanfaatan Sumber Daya	Menunjukkan pemahaman terhadap proses pemanfaatan sumber daya yang efektif.	Menunjukkan kemampuan untuk mengelola sumber daya secara efektif.	Mengembangkan dan memonitor standar praktik di tingkat nasional, regional dan atau global
4.3. Standar praktik kefarmasian	Menunjukkan pemahaman dan menyesuaikan dengan standar praktik kefarmasian yang relevan.	Mengembangkan dan memonitor standar praktik kefarmasian di tingkat tim	Mengembangkan dan memonitor standar praktik di tingkat nasional, regional dan atau global
4.4. Manajemen Risiko	Menunjukkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang berkaitan dengan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan atau protokol.	Mengembangkan kebijakan atau protokol manajemen risiko untuk tim dan atau dalam instansi/perusahaan tempat apoteker bekerja, termasuk dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah baru dalam manajemen risiko.	Bertanggung jawab untuk mengembangkan kebijakan atau prosedur manajemen risiko pada tingkat nasional, regional dan atau global, termasuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah baru dalam manajemen risiko.
4.5. Manajemen Kinerja	Mengikuti kebijakan atau prosedur profesi dan organisasi yang berkaitan dengan manajemen kinerja. Mengarahkan kepada rekan kerja yang tepat untuk mendapatkan panduan.	Berkontribusi terhadap manajemen kinerja dalam tim.	Berkontribusi terhadap manajemen kinerja pada tingkat nasional, regional dan atau global
4.6. Manajemen proyek	Menunjukkan pemahaman tentang prinsip manajemen proyek.	Menunjukkan kemampuan dalam keberhasilan mengelola proyek di tingkat tim dan atau instansi/perusahaan tempat apoteker bekerja	Menunjukkan kemampuan dalam keberhasilan mengelola proyek pada tingkat nasional, regional, dan atau global.
4.7. Manajemen Perubahan	Menunjukkan pemahaman tentang prinsip manajemen perubahan.	Menunjukkan kemampuan untuk mengelola perubahan bagi tim dan atau instansi/perusahaan tempat apoteker bekerja.	Menunjukkan kemampuan untuk mempromosikan, menginisiasi dan atau memimpin perubahan pada tingkat nasional, regional dan atau global
4.8. Perencanaan Strategis	Menunjukkan kemampuan untuk merencanakan dan mencapai tujuan yang diinginkan berdasarkan strategi yang di usulkan.	Menunjukkan kemampuan untuk merencanakan dan mencapai tujuan yang diinginkan, di mana mengadaptasikan perencanaan dan strategi berdasarkan perubahan lingkungan internal dan eksternal.	Menunjukkan perencanaan strategis jangka panjang dan luas dan menunjukkan pemahaman tentang perubahan kebijakan instansi/perusahaan tempat apoteker bekerja di lingkungan eksternal.
4.9. Bekerja lintas batas (Profesi/sector/area)	Menunjukkan kemampuan untuk memperluas batas-batas dalam pelaksanaan praktik kefarmasian di dalam tim.	Menunjukkan kemampuan untuk memperluas batas-batas dalam pelaksanaan praktik kefarmasian di lebih dari satu tim.	Menunjukkan nilai dari memperluas pelaksanaan praktik kefarmasian lintas batas di luar instansi/perusahaan tempat apoteker bekerja.

Kerangka global pengembangan tingkat lanjut versi 1

Kelompok dan Kompetensi	Tahap Lanjutan 1	Tahap Lanjutan 2	Tahap Lanjutan 3
5. Pendidikan, Pelatihan & Pengembangan Mendukung pendidikan, pelatihan & pengembangan untuk diri sendiri dan orang lain. Mempromosikan budaya belajar di dalam instansi/perusahaan tempat apoteker bekerja.			
5.1. Menjadi Panutan	Memahami dan menunjukkan karakteristik sebagai panutan kepada anggota dalam tim dan atau instansi/perusahaan tempat apoteker bekerja	Menunjukkan karakteristik sebagai seorang panutan* yang efektif pada tingkat nasional, regional dan atau global.	Is able to develop effective role model behaviour in others.
5.2. Mentorship	Menunjukkan pemahaman dalam proses menjadi seorang mentor.	Menunjukkan kemampuan untuk menjadi mentor orang lain secara efektif dalam tim dan atau instansi/perusahaan tempat apoteker bekerja.	Menunjukkan kemampuan untuk menjadi mentor secara efektif di luar tim dan atau instansi/perusahaan tempat apoteker bekerja.
5.3. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan	Menunjukkan kemampuan untuk mengajar dan menilai secara efektif sesuai dengan rencana pembelajaran, dan dengan pengawasan dari kolega yang lebih berpengalaman.	Menunjukkan kemampuan untuk menilai kinerja dan kebutuhan belajar orang lain. Menunjukkan kemampuan untuk merencanakan serangkaian pengalaman belajar yang efektif bagi orang lain.	Menunjukkan kemampuan untuk mendesain dan mengelola program pembelajaran, dengan penggunaan metode pengajaran, penilaian dan pembelajaran yang tepat.
5.4. Pengembangan Profesi	Menunjukkan pengembangan diri melalui kegiatan "pengembangan profesi" yang berkelanjutan.	Menfasilitasi "pengembangan profesi" orang lain.	Merancang dan berkontribusi terhadap strategi "pengembangan profesi".
5.5. Praktik dan Pendidikan	Berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan	Berpartisipasi dalam memberikan pendidikan dan pelatihan yang terstruktur	Membentuk dan berkontribusi serta bertanggungjawab untuk mengembangkan kualifikasi pendidikan tinggi.
5.6. Kebijakan Pendidikan	Menunjukkan pemahaman terhadap kebijakan pendidikan terkini yang relevan dengan pengembangan ketenagakerjaan.	Menunjukkan kemampuan dalam menginterpretasikan kebijakan nasional untuk merancang pendekatan strategis bagi pengembangan dan perencanaan pendidikan tenaga kefarmasian lokal.	Membentuk dan berkontribusi pada pendidikan nasional, dan perencanaan dan pengembangan kebijakan tenaga kefarmasian.

Kerangka global pengembangan tingkat lanjut versi 1

Kelompok dan Kompetensi	Tahap Lanjutan 1	Tahap Lanjutan 2	Tahap Lanjutan 3
6. Penelitian dan evaluasi Menggunakan hasil penelitian untuk melakukan praktik yang efektif berdasarkan bukti (evidence based). Mengidentifikasi dan menggunakan penelitian untuk menjelaskan praktik.			
6.1. Penilaian secara kritis	Menunjukkan kemampuan untuk mengevaluasi dan mengulas literatur secara kritis.	Menunjukkan penerapan ketrampilan dalam melakukan penilaian secara kritis	Diakui untuk melakukan kegiatan peer review
6.2. Mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang berbasis bukti	Menunjukkan kemampuan untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang berbasis bukti untuk mendukung praktik.	Menunjukkan kemampuan untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang berbasis bukti untuk mendukung praktik.	Menunjukkan kemampuan untuk mendesai strategi yang berhasil, untuk menjawab pertanyaan penelitian.
6.3. Mengembangkan dan Mengevaluasi Protokol Penelitian	Menunjukkan kemampuan untuk menggambarkan prinsip dasar dari protokol penelitian.	Menunjukkan kemampuan untuk merancang protokol penelitian yang tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan.	Menunjukkan keterlibatan aktif dalam me-review protokol penelitian secara kritis.
6.4. Menghasilkan bukti berdasarkan penelitian	Menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan bukti penelitian yang dapat dipresentasikan di tingkat lokal.	Menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan bukti penelitian baru yang dapat dipresentasikan di simposium penelitian atau simposium profesi.	Menjadi penulis dari bukti primer yang telah dipublikasikan di peer review jurnal.
6.5. Menerapkan bukti penelitian di praktik kerja	menunjukkan kemampuan menerapkan bukti penelitian dalam lingkup praktek kefarmasian individu	Menunjukkan kemampuan untuk menerapkan praktik kefarmasian berbasis bukti dan penelitian dalam tim dan atau instansi/perusahaan tempat apoteker bekerja.	Mampu menggunakan bukti penelitian untuk membentuk kebijakan atau prosedur di tingkat organisasi dan atau nasional, regional dan global
6.6. Membimbing orang lain dalam melakukan penelitian	Menunjukkan pemahaman tentang prinsip tata kelola penelitian yang baik.	Mampu berkontribusi dalam supervisi penelitian dan berkolaborasi dengan pakar penelitian.	Sebagai seorang pembimbing proyek penelitian untuk mahasiswa pascasarjana.
6.7. Menjalin Kemitraan dalam penelitian	Menunjukkan kemampuan untuk bekerja sebagai anggota tim dalam kelompok penelitian.	Menunjukkan kemampuan dalam membuat kolaborasi baru bersifat multidisiplin untuk melakukan proyek penelitian.	Menunjukkan kemampuan kepemimpinan dalam tim penelitian terkait dengan pelaksanaan penelitian.